



UNIVERSITAS NASIONAL

**PATRONASE DALAM POLITIK: RELASI ANTARA KAUM
PURI DENGAN MASYARAKAT DAN SEJUMLAH PARTAI
POLITIK DI KABUPATEN GIANYAR BALI PADA TAHUN
2019-2024**

SKRIPSI

Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

193501516064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

JAKARTA

2024



UNIVERSITAS NASIONAL

**PATRONAGE IN POLITICS: THE RELATIONSHIP
BETWEEN PURI CLASS THE PEOPLE AND SEVERAL
POLITICAL PARTIES IN GIANYAR REGENCY BALI
DURING 2019-2024**

BACHELOR'S THESIS

Submitted to the Faculty of Social and Political Sciences in order to obtain the
Bachelor's Degree (S. Sos)

Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

193501516064

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

POLITICAL SCIENCE

JAKARTA

2024



UNIVERSITAS NASIONAL

**PATRONASE DALAM POLITIK: RELASI ANTARA KAUM
PURI DENGAN MASYARAKAT DAN SEJUMLAH PARTAI
POLITIK DI KABUPATEN GIANYAR BALI PADA TAHUN**

2019-2024

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial & Politik dalam rangka memperoleh Gelar
Sarjana (S. Sos)

Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

193501516064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

JAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda - tangan dibawah ini:

Nama : Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

NPM : 193501516064

Judul Skripsi : Patronase dalam Politik: Relasi antara Kaum Puri dengan Masyarakat dan Sejumlah Partai Politik di Kabupaten Gianyar Bali Pada Tahun 2019-2024

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari penelitian, pemikiran, dan penyajian yang saya lakukan secara mandiri. Saya tidak memasukkan materi yang telah diterbitkan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain tanpa pengakuan yang layak, serta tidak pernah mengajukan materi ini sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar atau ijazah di Universitas atau institusi pendidikan lainnya.

Jika di kemudian hari terbukti terdapat ketidakakuratan atau penyimpangan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Jakarta, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan:



Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra
NPM : 193501516064
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Patronase dalam Politik: Relasi antara Kaum Puri dengan Masyarakat dan Sejumlah Partai Politik di Kabupaten Gianyar Bali Pada Tahun 2019-2024
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk disahkan,

Jakarta, 5 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Dekan FISIP

Sahrudin Lubis, S.IP., M.Si.

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

NPM : 193501516064

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : *Patronase dalam Politik: Relasi antara Kaum Puri dengan Masyarakat dan Sejumlah Partai Politik di Kabupaten Gianyar Bali Pada Tahun 2019-2024*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Dr. Alfian Alfian, S.E., M.Si.

Pembimbing : Sahrudin Lubis S.I.P., M.Si.

Penguji : Drs. Firdaus Syam, M.A., Ph.D.

Penguji :

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu. Dengan menghaturkan puji dan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya. Dengan hiruk-pikuk perkuliahan yang banyak terhalang selama pandemi COVID-19, sulitnya komunikasi antara teman-teman baru karena tidak memiliki kontak mereka. Saya merasa sangat bersyukur dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bali bagi saya bukan hanya rumah kedua, tetapi bagaimana sejarah budaya dan keluarga saya yang berkembang selama ratusan tahun terdapat disana. Puri keluarga kami sudah berdiri sejak penghancuran kerajaan Mengwi oleh Badung yang membuat leluhur saya berpindah ke daerah Ubud. Kakek Buyut saya adalah seorang Jaksa, Anak Agung Gde Oka Krebek yang membantu *punggawa* Ubud. Ketertarikan saya terhadap puri dimulai saat saya kecil dengan sering dipanggil dengan awalan “Gung”, Gung Cana. Waktu itu saya bertanya-tanya mengapa di Bali seorang memanggil saya dengan awalan gelar kita, padahal bisa saja dengan menyebut nama panggilan saja. Ternyata di Bali dengan memiliki gelar, kita juga cukup dihormati dengan menyebut gelar kita didepan. Perlakuan ini unik bagi saya, karena saya tidak merasakan pengalaman itu saat tumbuh besar sebagai orang biasa di Daerah Istimewa Yogyakarta sejak lahir.

Lalu apakah dengan begitu, kita sebagai orang puri secara otomatis akan dihormati diikuti secara pilihan politik dalam masyarakat sehingga diincar organisasi politik? Pertanyaan itulah yang akhirnya membuat saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini. Setelah melihat dan mempelajari lebih lanjut, ternyata banyak sekali orang-orang puri yang memasuki partai politik juga. Hal ini menarik, karena terjadi pergeseran dari Bali yang feodalisme sekarang menjadi demokrasi, sistem kerajaan sudah tidak ada berganti menjadi republik. Puri-puri perlu menyesuaikan diri, untuk dapat bertahan dalam kerasnya globalisasi dan modernisasi. Beruntungnya puri kami masih bertahan dengan kokoh dengan reputasi yang cukup baik, tentu dibantu dengan adaptasi yang baik dari keluarga dan *semeton* di puri. Untuk itu saya sangat ber-terima kasih kepada mereka.

Saya menyadari, di mana tanpa bantuan dan tuntunan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan selesai tepat waktunya. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada: Pertama adalah kepada YTH Rektor Universitas Nasional, Bapak Dr. El Amry Belmawi Putera, M. A. Serta Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S. Sos., M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Nasional. Kemudian kepada Ibu Siti Sadiyahunni'mah, S.MB., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional. Bapak Sahrudin Lubis, S.I.P., M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang membantu menemukan judul penelitian dan secara sabar membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Bapak Dr. Drs. Ganjar Razuni, S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis. Kedua Orang Tua dan Keluarga saya, yang telah sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Menuntun saya agar fokus untuk menulis dan memberikan masukan berharga kepada saya. Gusde Suryawan, selaku om penulis yang membantu untuk menghubungi juga mengantarkan saya kepada kenalan di puri.

Akhir kata, skripsi ini tidak akan selesai jika tanpa rahmat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang membantu saya selama jalannya skripsi. Kepada Orang Tua dan Adik-adik saya, skripsi ini saya persembahkan. *Om Shanti Shanti Shanti Om.*

Jakarta, 30 Januari 2024

Penulis,



Anak Agung Gde Ari Mahavira Canakya Puthra

ABSTRAK

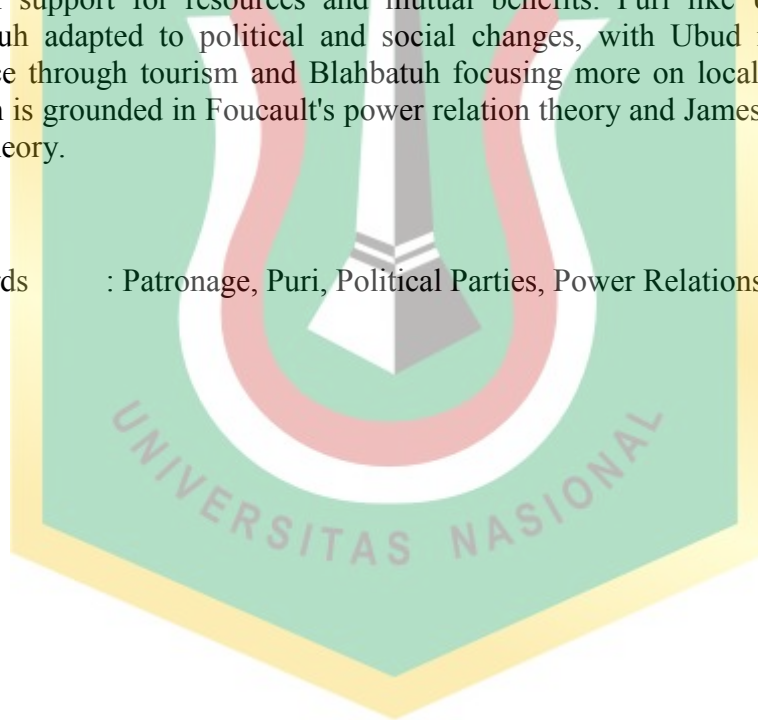
Penelitian ini membahas dinamika hubungan patron-klien di wilayah Kabupaten Gianyar pada tahun 2019-2024, Bali. Dengan fokus pada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kemerdekaan Indonesia. Menggunakan pendekatan sejarah dan sosiologi, penelitian ini menyoroti peran puri (kerajaan) sebagai patron dalam struktur sosial dan politik Bali. Pada masa pra-kemerdekaan, puri memainkan peran sentral dalam menyediakan perlindungan dan sumber daya bagi masyarakat (klien), dengan masyarakat memberikan kontribusi balik berupa tenaga dan upeti. Hubungan ini menguatkan struktur sosial feodal dan sistem kasta. Puri juga berperan penting dalam menjaga adat istiadat dan upacara keagamaan, sesuai dengan konsep "Negara Teater" Clifford Geertz (1980). Pasca-kemerdekaan, terjadi pergeseran kekuasaan politik dengan munculnya ekonomi berbasis pariwisata dan urbanisasi. Meski puri masih mempertahankan peran dalam budaya dan agama, dominasi politiknya menurun dengan munculnya lebih banyak politisi dari kalangan non-aristokrasi. Penelitian ini juga mengeksplorasi hubungan antara puri dengan partai politik, menyoroti pertukaran dukungan politik dengan sumber daya dan keuntungan bersama. Puri seperti Ubud dan Puri Blahbatuh beradaptasi dengan perubahan politik dan sosial, dengan Ubud menjaga pengaruhnya melalui pariwisata dan Blahbatuh lebih terfokus pada kepentingan lokal. Penelitian ini berlandaskan pada teori Foucault tentang relasi kuasa dan teori patron-klien James Scott.

Kata Kunci : Patronase, Puri, Partai Politik, Relasi Kuasa

ABSTRACT

This study examines the dynamics of patron-client relationships in Gianyar Regency, Bali during 2019-2024. By focusing on the changes occurring before and after Indonesian independence. Employing historical and sociological approaches, the research highlights the role of puri (royal palaces) as patrons within Bali's social and political structure. In the pre-independence era, puri played a central role in providing protection and resources to the community (clients), with the community reciprocating through labor and tribute. This relationship reinforced a feudal social structure and the caste system. Puri also played a crucial role in preserving customs and religious ceremonies, aligning with Clifford Geertz's "Theatre State" concept (1980). Post-independence, there was a shift in political power with the emergence of a tourism-based economy and urbanization. While puri continued to maintain roles in culture and religion, their political dominance waned with the rise of more politicians from non-aristocratic backgrounds. The study also explores the relationship between puri and political parties, highlighting the exchange of political support for resources and mutual benefits. Puri like Ubud and Puri Blahbatuh adapted to political and social changes, with Ubud maintaining its influence through tourism and Blahbatuh focusing more on local interests. This research is grounded in Foucault's power relation theory and James Scott's patron-client theory.

Keywords : Patronage, Puri, Political Parties, Power Relations



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Tujuan Penelitian	10
1.4.2 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Teoritis	18
2.2.1 Relasi Kuasa	18
2.2.2 Patronase Politik	20

2.2.3 Model Patronase	21
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III	
METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.2.1 Penentuan Informan	25
3.3 Teknik Analisa Data	26
3.4 Teknik Pengolahan Data	27
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	29
BAB IV	
GAMBARAN KABUPATEN GIANYAR DAN SEJARAH KUASA KAUM PURI DI BALI	30
4.1 Profil Kabupaten Gianyar	30
4.2 Bupati Gianyar Periode Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi	33
4.3 Puri di Kabupaten Gianyar	36
4.4 Sejarah Kuasa Kaum Puri	38
4.5 Dominasi Kaum Puri Sebelum Reformasi	44
4.6 Sifat Partai Politik di Bali	49
4.7 Gambaran Relasi Patron-Klien di Bali	50
BAB V	
RELASI KUASA KAUM PURI DENGAN MASYARAKAT DAN SEJUMLAH PARTAI POLITIK DI KABUPATEN GIANYAR	54
5.1 Relasi Kusasa: Puri, Masyarakat dan Partai Politik	54
5.2 Puri Ubud sebagai Pelopor Kebudayaan dan Relasi Politiknya	58
BAB VI	
RELASI PATRON-KLIEN KAUM PURI DENGAN MASYARAKAT SERTA SEJUMLAH PARTAI POLITIK DI KABUPATEN GIANYAR ...	63

6.1 Relasi Patronase Puri dengan Masyarakat	63
6.1.1 Relasi Patronase Pra Kemerdekaan Indonesia	63
6.1.2 Relasi Patronase Pasca Kemerdekaan Indonesia.....	69
6.2 Berkurangnya Politisi dari Kalangan Puri	74
6.3 Relasi Patronase Puri dengan Sejumlah Partai Politik	
Pada Tahun 2019-2024	78
6.3.1 Relasi Patronase Puri Agung Ubud	
dengan Partai Golkar	78
6.3.2 Relasi Patronase Anggota Puri Blahbatuh	
dengan Partai Gerindra	84
6.4 Bansos dan Klientelistik Partai	89
BAB VII	
PENUTUP	91
7.1 Kesimpulan	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Relasi Patronase	23
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Gianyar	30
Gambar 6.1 Relasi Patronase Pra Kemerdekaan	65
Gambar 6.2 Relasi Patronase Keagamaan Puri	68
Gambar 6.3 Relasi Patronase Puri Pasca Kemerdekaan	70
Gambar 6.4 Relasi Puri Berpengaruh	72
Gambar 6.5 Tanpa Figur Puri Ubud, Golkar Gianyar Kalah	82
Gambar 6.6 Patron-Klien Puri Ubud dan Partai Golkar	83
Gambar 6.7 Ketua MPR datang ke Puri Blahbatuh	85
Gambar 6.8 Patron-Klien Anggota Puri Blahbatuh dan Partai Gerindra	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pejabat Puri di Kabupaten Gianyar	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 List Informan	26
Tabel 3.2 Rentang Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Daftar Bupati Gianyar Sejak Tahun (1950-2024)	34
Tabel 6.1 List Anggota DPRD dari Puri Periode (2009-2014)	75
Tabel 6.2 List Anggota DPRD dari Puri Periode (2019-2024)	77

